

## Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020 - 2023

*The Effect Of Liquidity On The Profitability Of Companies Engineering In The Field Of Construction Services Registered On The Idx In 2020 – 2023*

Vera Aprilia Kusmiati<sup>1</sup>, Rizca Puspita Devi<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Vera aprilia Kusmiati<sup>1</sup>, email: [vera10121965@digitechuniversity.ac.id](mailto:vera10121965@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 28/07/2025  
Diterima: 28/07/2025  
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:  
Likuiditas, Profitabilitas, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Jasa Konstruksi.

**Keywords:**  
*Liquidity, Profitability, Current Ratio, Net Profit Margin, Construction Services.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362  
p – ISSN: 2614-6681

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor jasa konstruksi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2020 hingga 2023. Likuiditas dinilai dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), sementara profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sampel yang digunakan terdiri dari delapan perusahaan konstruksi yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,147 ( $> 0,05$ ), serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 73,0%. Meskipun model secara umum mampu menjelaskan variasi profitabilitas, namun pengaruh parsial dari variabel likuiditas tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor jasa konstruksi di Indonesia selama periode yang diteliti.

### A B S T R A C T

*This study aims to investigate how liquidity affects profitability in companies operating in the construction services sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020 to 2023. Liquidity is assessed using the Current Ratio (CR), while profitability is measured using the Net Profit Margin (NPM). The research employs a quantitative approach with a simple linear regression analysis technique. The sample consists of eight construction companies selected through purposive sampling based on specific criteria. The findings of this study indicate that there is no significant effect between liquidity and profitability. The significance value obtained is 0.147 ( $> 0.05$ ), and the coefficient of determination ( $R^2$ ) reaches 73.0%, which implies that despite a relatively high explanatory power of the model, the partial influence of liquidity on profitability is not statistically significant. Therefore, it can be concluded that liquidity is not the main factor influencing profitability in construction service companies in Indonesia during the observed period.*

## 1. Pendahuluan

Industri jasa konstruksi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah dan sektor swasta. Salah satu pelaku utama dalam sektor ini adalah perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di bawah pengawasan Bursa Efek Indonesia, perusahaan jasa konstruksi menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan, khususnya dalam hal likuiditas dan profitabilitas, di tengah dinamika perubahan ekonomi dan sosial masyarakat. (Data Diolah, 2025).

Secara umum, perusahaan mengalami tekanan akibat turunnya kinerja keuangan selama periode 2020 hingga 2023. Berdasarkan laporan keuangan tahunan, beberapa perusahaan mengalami fluktuasi tingkat likuiditas dan profitabilitas, yang disebabkan oleh tingginya beban operasional, risiko gagal bayar dari proyek, dan lambatnya arus kas masuk. Situasi ini diperburuk dengan meningkatnya utang jangka pendek dan ketidakpastian ekonomi global. Kondisi eksternal, seperti dampak pandemi COVID-19 dan perubahan harga bahan bangunan, turut memberikan tekanan besar terhadap performa keuangan perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**CR Perusahaan Sektor Konstruksi**  
**yang terdaftar di BEI 2020-2023**

No	Code	Tahun	Likuiditas
			Current Ratio (kali)
1	ACST	2020	11,03 kali
		2021	9,07 kali
		2022	6,90 kali
		2023	6,86 kali
2	ADHI	2020	52,64 kali
		2021	46,64 kali
		2022	30,41 kali
		2023	31,19 kali
3	WIKA	2020	0,43 kali
		2021	0,40 kali
		2022	202,11 kali
		2023	104,19 kali
4	WEGE	2020	9,50 kali
		2021	9,78 kali
		2022	0,35 kali
		2023	0,13 kali
5	IDPR	2020	115,89 kali
		2021	157,05 kali
		2022	2,38 kali
		2023	0,99 kali
6	JKON	2020	11,60 kali
		2021	6,61 kali
		2022	6,38 kali
		2023	7,37 kali

7	PBSA	2020	0,20 kali
		2021	257,61 kali
		2022	273,07 kali
		2023	242,35 kali
8	TOPS	2020	35,21 kali
		2021	39,65 kali
		2022	54,38 kali
		2023	31,91 kali

Sumber : BEI (Data Diolah,2024)

**Tabel 1.2**  
**NPM Perusahaan Sektor Konstruksi**  
**yang terdaftar di BEI 2020-2023**

No	Code	Tahun	Profitabilitas
			NPM (%)
1	ACST	2020	100%
		2021	46%
		2022	43%
		2023	11%
2	ADHI	2020	2%
		2021	0%
		2022	5%
		2023	1%
3	WIKA	2020	11%
		2021	6%
		2022	2%
		2023	31%
4	WEGE	2020	5%
		2021	6%
		2022	9%
		2023	1%
5	IDPR	2020	58%
		2021	15%
		2022	7%
		2023	2%
6	JKON	2020	1%
		2021	1%
		2022	4%
		2023	5%
7	PBSA	2020	7%
		2021	29%

		2022	18%
		2023	33%
8	TOPS	2020	42%
		2021	94%
		2022	12%
		2023	94%

Sumber : BEI (Data Diolah,2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dalam hal likuiditas dan profitabilitas selama periode 2020 hingga 2023. Meskipun beberapa perusahaan mencatat current ratio yang tinggi, hal tersebut tidak selalu sejalan dengan peningkatan laba bersih yang diperoleh. Kondisi ini diperburuk oleh meningkatnya kewajiban jangka pendek dan lambatnya arus kas masuk dari proyek-proyek yang dikerjakan. Faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, kenaikan harga bahan bangunan, dan ketidakpastian ekonomi juga turut menekan stabilitas keuangan perusahaan konstruksi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiador (2013) dan Baños-Caballero et al. (2014) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan dana perusahaan, sehingga tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Dalam konteks perusahaan konstruksi, hal ini dapat terjadi karena dana likuid yang besar tidak sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, melainkan justru mengendap sebagai aset lancar yang tidak menghasilkan.

Dalam konteks industri jasa konstruksi di Indonesia, mengenai hubungan likuiditas dan profitabilitas masih relatif terbatas, khususnya pasca pandemi COVID-19. Padahal, perusahaan konstruksi memiliki karakteristik bisnis yang khas, seperti siklus proyek jangka panjang, ketergantungan terhadap pembayaran termin, serta risiko gagal bayar yang tinggi. Hal ini menciptakan *research gap* yang perlu diisi untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana pengaruh pengelolaan likuiditas terhadap pencapaian profitabilitas dalam industri ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 hingga tahun 2023. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM). Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi perusahaan konstruksi dalam menyusun strategi keuangan yang efisien dan adaptif.

Evaluasi terhadap likuiditas merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Apabila likuiditas tidak dikelola dengan baik, perusahaan berisiko gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya akan mengganggu operasional dan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, penggunaan rasio keuangan seperti current ratio menjadi alat yang penting untuk mengevaluasi kekuatan likuiditas perusahaan. Dalam sektor konstruksi yang penuh dinamika, pemahaman yang komprehensif terhadap hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dapat menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

## 2. Kajian Teori

### Profitabilitas

Menurut (Hergianti, 2020) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. Dalam rasio yang dimiliki profitabilitas juga menunjukkan peningkatan perusahaan dalam memperoleh profit. Sebuah penilaian prestasi perusahaan dapat dicapai dengan kemajuan kegiatan operasinya perusahaan maka dari itu laba perusahaan sebagai peran yang penting untuk menentukan nilai perusahaan dan dapat didefinisikan terhadap efektivitas dalam berbagai rasio terhadap aktiva yaitu rasio profitabilitas. (Dewanti, 2018) memberitahukan melalui kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang ialah peluang untuk mendapatkan laba atau profitabilitas.

## Likuiditas

Menurut Hery (2021: 149) likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Menurut Kariyoto (2017: 189) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada waktu ditagih.

Senada dengan itu, menurut Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021: 135) “Likuiditas rasio yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menganalisis laporan keuangannya, karena rasio likuiditas bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi perusahaan.” Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas, bisa dikatakan bahwa likuiditas merupakan rasio keuangan yang bisa menginformasikan atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas dan likuiditas merupakan dua indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, serta sumber daya secara efektif dan efisien. Sementara itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Meskipun keduanya memiliki fokus yang berbeda, keduanya saling berkaitan dan harus dijaga keseimbangannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi namun tidak likuid berisiko mengalami kesulitan keuangan, begitu pula perusahaan yang sangat likuid namun tidak mampu menghasilkan laba tidak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan dan stabilitas usaha.

## 3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian verifikatif. Pendekatan yang digunakan bersifat deduktif, karena menguji hipotesis berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penelitian ini memfokuskan pada delapan perusahaan konstruksi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yakni memiliki laporan keuangan lengkap selama empat tahun berturut-turut dan menyajikan data rasio *Current Ratio* (CR) serta *Net Profit Margin* (NPM).

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar relevan dan mewakili populasi yang dituju. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari delapan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI.

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Sebelum dilakukan pengujian regresi, data diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil analisis selanjutnya diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik ini dipilih untuk memastikan keakuratan dalam melihat hubungan antara variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

**Tabel 1.3 Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,854 <sup>a</sup>	,730	,718	,33386
a. Predictors: (Constant), LNX1				
b. Dependen Variabel: LNY1				

Sumber : Output SPSS 25, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan data, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,730 atau 73,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variabel Y sebesar 73,0%, sedangkan 27,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, dan nilai Adjusted R Square bernilai 0,718.

**Tabel 1.4 Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,254	3,128		2,958	,006		
	CR	-,048	,032	-,262	-1,489	,147	1,000	1,000
a. Dependent Variable: NPM								

Sumber : Output SPSS 25, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,489 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,147 untuk variabel Current Ratio (CR). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,147 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada tingkat signifikansi 5%.

Meskipun nilai R<sup>2</sup> sebesar 73% menunjukkan model cukup baik menjelaskan profitabilitas, namun secara parsial, likuiditas tidak terbukti memengaruhi profitabilitas. Dengan demikian, likuiditas bukan faktor utama penentu laba pada perusahaan konstruksi selama periode penelitian.

## Pembahasan

### Tingkat likuiditas perusahaan konstruksi tahun 2020-2023

Berdasarkan hasil pengolahan data yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tahun 2020 PT Acset Indonusa Tbk (ACST) memiliki CR sebesar 11,03 kali, dan kemudian di tahun 2023 tercatat sebesar 6,86 kali. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) memiliki CR tertinggi sebesar 52,64 kali di tahun 2020 dan terendah 30,41 kali di tahun 2022. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) memiliki CR terendah 0,40 kali tahun 2021 dan tertinggi 202,11 kali tahun 2022. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) memiliki CR tertinggi 9,78 kali tahun 2021 dan terendah 0,13 kali tahun 2023. PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) memiliki CR tertinggi 157,05 kali tahun 2021 dan terendah 0,99 kali tahun 2023. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) memiliki CR tertinggi 11,60 kali tahun 2020 dan terendah 6,38 kali tahun 2022. PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) memiliki CR tertinggi 273,07 kali tahun 2022 dan terendah 0,20 kali tahun 2020. PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) memiliki CR tertinggi 54,38 kali tahun 2022 dan terendah 31,91 kali tahun 2023. Rentang *Current Ratio* yang sangat luas ini mencerminkan dinamika pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang berbeda-beda di setiap perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis dan ekonomi pasca-pandemi.

### **Tingkat Profitabilitas perusahaan konstruksi tahun 2020-2023**

Berdasarkan hasil pengolahan data *Net Profit Margin* (NPM) PT ACST paling tinggi sebesar 100% tahun 2020 dan paling rendah 11% tahun 2023. PT ADHI memiliki NPM tertinggi 5% tahun 2022 dan terendah 0% pada tahun 2021. PT WIKA memiliki NPM tertinggi 31% pada 2023 dan terendah 2% tahun 2022. PT WEGE memiliki NPM tertinggi 9% pada tahun 2022 dan terendah 1% pada 2023. PT IDPR memiliki NPM tertinggi 58% tahun 2020 dan terendah 2% tahun 2023. PT JKON memiliki NPM tertinggi 5% pada tahun 2023 dan terendah 1% tahun 2020 dan 2021. PT PBSA memiliki NPM tertinggi 33% tahun 2023 dan terendah 7% tahun 2020. PT TOPS memiliki NPM tertinggi 94% tahun 2021 dan 2023 serta terendah 12% tahun 2022. Perbedaan ekstrem dalam nilai NPM antar perusahaan dan antar periode menunjukkan volatilitas inherent dalam pencapaian laba bersih di sektor konstruksi.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Tahun 2020-2023**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,730 atau 73,0%, yang berarti bahwa secara statistik, model dapat menjelaskan 73% variasi pada variabel profitabilitas. Namun demikian, karena hasil uji t menunjukkan signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan secara parsial, sehingga kontribusi variabel likuiditas terhadap profitabilitas dianggap tidak bermakna secara statistik.

Kesimpulannya penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020–2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiador (2013) dan Baños-Caballero et al. (2014) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan dana perusahaan, sehingga tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Dalam konteks perusahaan konstruksi, hal ini dapat terjadi karena dana likuid yang besar tidak sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, melainkan justru mengendap sebagai aset lancar yang tidak menghasilkan.

## **5. Penutup**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM). Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji t parsial yang menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut secara statistik tidak signifikan. Dengan demikian, tingkat likuiditas perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam memprediksi profitabilitas perusahaan sektor konstruksi pada periode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan jasa konstruksi disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan rasio likuiditas sebagai indikator utama dalam mengelola keuangan. Perhatian juga perlu diarahkan pada efisiensi operasional, pengelolaan biaya, serta strategi pengumpulan piutang agar profitabilitas tetap dapat ditingkatkan meskipun dalam kondisi arus kas yang tidak stabil. Bagi pihak investor dan pemangku kepentingan lainnya, hasil ini memberikan gambaran bahwa rasio likuiditas seperti current ratio tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analisis yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai indikator keuangan lainnya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel-variabel lain seperti ukuran perusahaan, efisiensi aset, dan leverage, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada sektor jasa konstruksi di Indonesia. Perluasan periode observasi dan penggunaan metode analisis yang lebih beragam juga dapat memperkuat hasil dan memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap literatur akademik di bidang keuangan perusahaan.

## 6. Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah yang berjudul *“Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023”*

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Rizca Puspita Devi, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga sejak awal penyusunan hingga terselesaikannya penelitian ini. Kesabaran dan ketelatenan beliau dalam membimbing menjadi bagian penting dalam tersusunnya skripsi ini dengan baik.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti, baik secara moril maupun materiil. Tanpa cinta dan ketulusan mereka, penyelesaian studi ini tidak akan mungkin terwujud.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

## 7. Referensi

- Baños-Caballero, S., García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2014). Working Capital Management, Corporate Performance, and Financial Constraints. *Journal of Business Research*, 67(3), 332–338.
- Darmawan. (2020). *Manajemen Keuangan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Dewanti, R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fiador, V. O. (2013). The Exchange Between Liquidity and Profitability: Empirical Evidence From the Ghanaian Market. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 2(6), 72–90.
- García-Teruel, P. J., & Martínez-Solano, P. (2007). Effects of Working Capital Management on SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance*, 3(2), 164–177.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hergianti, N. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Refika Aditama.
- Irawan, T., & Fatur Rahman, T. (2015). Likuiditas dan Profitabilitas: Perspektif Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 22–31.
- Kariyoto. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2021). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talha, M., Muhammad, K., & Yusof, R. N. R. (2010). Corporate Governance and Liquidity: An Empirical Analysis of Firms Listed in Bursa Malaysia. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 2(1), 173–190.
- Tran, H., Abbott, M., & Jin-Yap, C. (2017). How Does Working Capital Management Affect the Profitability of Vietnamese Small- and Medium-Sized Enterprises? *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 2–11.
- Wasiuzzaman, S. (2015). Working Capital and Firm Value in an Emerging Market. *International Journal of Managerial Finance*, 11(1), 60–79.
- Wasiuzzaman, S. (2018). The Impact of Internal and External Factors on the Profitability of Islamic Banks. *Pacific-Basin Finance Journal*, 53, 118–131.
- Wasiuzzaman, S., & Arumugam, V. C. (2013). Cash Holding and Firm Value: Evidence From Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 9(2), 77–93.
- Widjaja, T. W. (2011). *Manajemen Keuangan dan Strategi Bisnis*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Widjaja, T. W., et al. (2020). *Pembangunan Infrastruktur dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan